

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Perputaran modal kerja, biaya pemasaran dan laba bersih perusahaan .sedangkan yang menjadi subjek penelitian dalam penulisan ini adalah perusahaan Perusahaan Penyerutan KS yang beralamat di jalan Leuwianyar Blk.No.59 Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan penyerutan KS Tasikmalaya didirikan oleh Bpak H. Anhar Harsono pada tahun 1987, yang awalnya perusahaan penyerutan KS Tasikmalaya didirikan oleh ayahnya Bapak H. Abdul kodir tahun 1970 yang bertempat di jalan Merdeka No. 16 Tasikmalaya dan pada tahun 1987 terjadi pemisahan perusahaan. Sehingga perusahaan ini dipimpin oleh Bapak H. Anhar sampai saat ini. Perusahaan Penyerutan KS juga berdiri dari warisan keluarga yang turun temurun dan di kembangkan seperti saat ini dengan didukung oleh sistem pengendalian manajemen yang baik dan bermutu.

Perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya memiliki tiga buah cabang pabrik yang terdapat di Tasikmalaya yang bertempat di jalan Leuwianyar No. 59, di jalan swaka dan di jalan Moh.Hatta No. 159 Tasikmalaya. Tetapi perusahaan ini selain mempunyai perusahaan penyerutan, perusahaan ini memiliki pabrik tefel dan genteng. Perusahaan ini memiliki karyawan kurang lebih 100 orang diantaranya 8 orang untuk pegawai bagian dalam, 5 orang bagian pemasaran, 4 orang di bagian

perbaikan dan pemeliharaan, dan sisanya 83 orang bagian produksi. Dengan gaji/intensif yang diberikan kepada karyawan tersebut sebesar kurang lebih Rp. 7.000.000 sampai Rp. 10.000.000 untuk setiap minggunya, dengan memperoleh keuntungan rata – rata dari hasil pendapatan penjualan yang diperoleh oleh Perusahaan Penyerutan KS untuk setiap bulannya sebesar kurang lebih Rp 500.000.000 sampai Rp 800.000.000 per tahun sehingga menghasilkan laba sebesar Rp.200.000.000 per tahun.

Sistem penjualan yang dilakukan oleh perusahaan Penyerutan KS Tasikmalaya diantaranya dengan menggunakan pemasaran langsung dengan cara menawarkan produk perusahaan penyerutan KS kepada para konsumen melalui pemasaran yaitu dengan proses kerjasama dengan toko dan bahan bangunan milik orang lain agar proses produk yang dihasilkan oleh perusahaan penyerutan KS Tasikmalaya memanjang.

Perusahaan penyerutan KS Tasikmalaya juga sering memasarkan produknya ke luar kota seperti Bandung, Purwakarta, Bogor, Jakarta dan Bekasi. Dengan adanya pemasaran ke luar kota tersebut, perusahaan ini telah memasarkan produknya lebih luas lagi sehingga banyak diminati oleh para konsumen maupun pelanggan yang ada di dalam kota. Perusahaan penyerutan KS Tasikmalaya juga memasarkan produknya dengan cara mendatangi ke perumahan yang sedang di bangun terutama dalam menawarkan produk baru.

Perusahaan penyerutan KS juga memasarkan produknya ke toko, dengan tujuan untuk merangsang agar konsumen mau membeli produk yang di tawarkan.

Bahkan perusahaan penyerutan KS juga menerima pesanan melalui telepon atau langsung dengan mendatangi ke perusahaan tersebut.

### **3.2 Metode Penelitian.**

#### **3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif adalah Suatu metode yang menggambarkan keadaan atau situasi perusahaan yang sesungguhnya berdasarkan fakta – fakta atau kejadian – kejadian pada perusahaan tersebut untuk kemudian diadakan suatu analisis sehingga pada akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan (Moh. Nazir, 2003 : 64).

Metode studi kasus atau penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. (Moh. Nazir, 2003 : 66)

Data yang diperoleh selama penelitian akan diolah kemudian dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang ada.

#### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu ” Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Perusahaan” maka terdapat Dua variabel yaitu :

1) Variabel Independent ( X )

Menurut Sugiyono (2004 : 33) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Perputaran Modal Kerja (  $X_1$  ). Dengan indikator adalah Frekuensi perputaran modal kerja, dengan rumus

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Rata-rata}} \times 1 \text{ kali}$$

2) Biaya Pemasaran (  $X_2$  ). Dengan indikator adalah :

a. Biaya untuk memperoleh pesanan (*order Getting Cost*).

Contoh : biaya promosi penjualan, komisi penjualan, dan gaji wiraniaga

b. Biaya memenuhi pesanan (*order Filling Cost*).

Contoh : Biaya penagihan, Biaya pengiriman dan Penyerahan

3) Variabel Dependen ( Y )

Yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak bisa berdiri sendiri. Adapun yang merupakan variabel dependen yaitu laba bersih perusahaan. Indikatornya yaitu pendapatan, harga pokok penjualan, beban penjualan dan beban administrasi dan umum, Skala yang digunakan adalah skala rasio.

Kedua variabel penelitian di atas dapat diuraikan dalam Tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel independen Perputaran Modal Kerja( $X_1$ )	Perputaran Modal Kerja adalah penjualan netto dibagi dengan aktiva lancar. Perbandingan ini menunjukkan efektifitas badan usaha dalam menggunakan modal kerja untuk memperoleh penerimaan. Agnes Sawir (2005 : 16)	Frekuensi Perputaran Modal kerja dengan $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 1 \text{ kali}$	Kali	Rasio
Biaya Pemasaran ( $X_2$ )	Semua Biaya yang terjadi sejak produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai produk tersebut diubah kembali dalam bentuk uang tunai. Mulyadi (2005:488)	1)Biaya untuk memperoleh pesanan ( <i>order Getting Cost</i> ). Contoh : biaya promosi penjualan, komisi penjualan, dan gaji wiraniaga 2)Biaya memenuhi pesanan ( <i>order Filling Cost</i> ).Contoh : Biaya penagihan, Biaya pengiriman dan Penyerahan	Rupiah	Rasio
Variabel Dependen Laba Bersih Perusahaan (Y)	Kelebihan pendapatan terhadap beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan (Niswonger,2000 : 27, Dialih bahasakan oleh Hyignus Ruswinto)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Beban pokok Penjualan</li> <li>• Beban Pemasaran / Penjualan</li> <li>• Beban Administrasi dan Umum</li> </ul>	Rupiah	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi sehingga akan mendukung penelitian ini. Data keuangan yang diambil yaitu perputaran modal kerja, biaya pemasaran dan laba bersih dari tahun 2001 sampai tahun 2010. Selain itu, penulis menggunakan teknik-teknik data sebagai berikut :

#### 1) Penelitian Lapangan (*Fied Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data primer yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini. Untuk memperoleh data primer tersebut penulis melakukan beberapa kegiatan

penelitian yaitu :

1) Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

2) Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan dan berwenang.

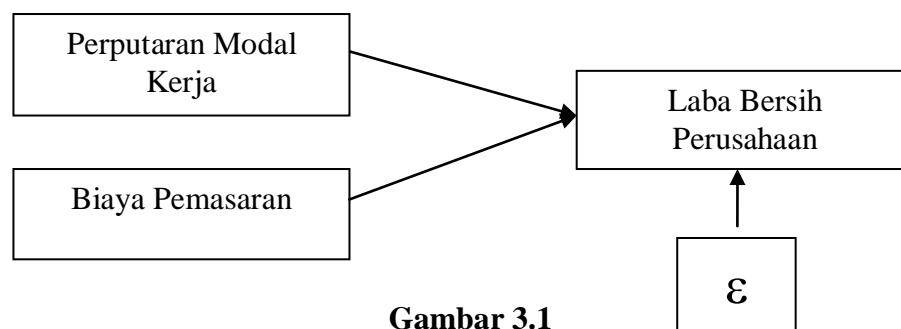
3) Dokumentasi

Yaitu penulis meminta dan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2) Penelitian Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder (pendukung) yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan mempelajari dan mengkaji literature-literature yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

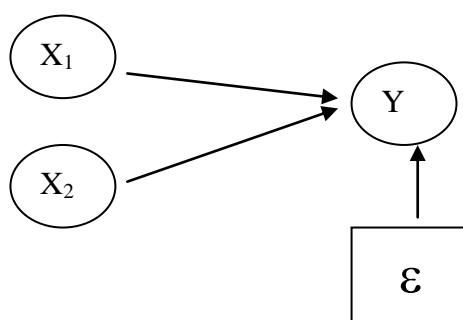
### 3.3 Model/Paradigma Penelitian



**Gambar 3.1**  
**Paradigma penelitian**

### 3.4 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk pengujian hipotesis yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Analisis Data**

#### **Keterangan :**

X1 = Perputaran Modal Kerja

X2 = Biaya Pemasaran

Y = Laba Bersih Perusahaan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

Sehubungan dengan perbedaan ukuran untuk masing – masing variabel maka terlebih dahulu harus distandarisasi data dengan menggunakan Logaritma Natural (LN). Sedangkan dari data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis sebagai berikut :

#### 1) Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> variabel Y.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 251})$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih Perusahaan

X<sub>1</sub> = Perputaran Modal Kerja

X<sub>2</sub> = Biaya Pemasaran

a = Konstanta, didapat dari :

$$a = Y - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu, nilai b dapat dicari dengan rumus :

$$1. \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$2. \sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

## 2) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat asosiasi atau derajat keeratan antara variabel independen dan dependen. Dimana derajat keeratan tersebut tergantung dari pola variasi atau interrelasi yang bersifat simulator dari variabel independen dan variabel dependen. Derajat hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

### 1. Secara Simultan

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2} \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 258})$$



## 2. Secara Parsial

$$R_{y.X_2X_1} = \frac{R_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_1X_2}} \cdot \sqrt{1 - r^2_{yX_1}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 193})$$

Dimana :

R = Koefisien Korelasi ganda

X1 = Perputaran modal

X2 = Biaya Pemasaran

Y = Laba Bersih

N = Periode Waktu

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2004 :

216) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

## 3) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penjualan tunai dan penjualan kredit terhadap laba kotor. Analisis ini berfungsi untuk menunjukkan pola hubungan antar variabel maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Sugiyono, 1999:217)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

dimana :  $a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$  (Sugiyono,2004:217)

Sebelum menentukan regresi ganda terlebih dahulu dicari koefisien regresi dengan melalui persamaan simultan.

#### 4) Koefisien Determinasi

Merupakan pengkuadratan dan nilai korelasi ( $r^2$ ) Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 216})$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

#### 4) Pengujian Hipotesis

Yaitu alat untuk mengukur tingkat signifikan variabel. Adapun pengujian hipotesis penelitian yang penulis lakukan dengan prosedur sebagai berikut :

##### a. Hipotesis Operasional

##### 1. Secara simultan

$H_{01} : \rho = 0$ , Perputaran modal kerja dan biaya pemasaran secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ , Perputaran modal kerja dan biaya pemasaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

## 2. Secara Parsial

$H_{o2} : \rho = 0$ , Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ , Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

$H_{o3} : \rho = 0$ , Biaya Pemasaran secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan.

$H_{a3} : \rho \neq 0$ , Biaya Pemasaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan.

### b. Penetapan tingkat signifikan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukan kedua variabel mempunyai korelasi yang cukup nyata.

### c. Uji signifikansi

Untuk menguji signifikansi dilakukan dua pengujian yaitu :

#### a. Secara Simultan menggunakan uji F

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Ket:

- r = Koefisien korelasi
- m = Banyaknya variabel bebas
- n = ukuran sampel

(Sugiyanto, 2004 : 259)

b. Secara Parsial Menggunakan uji-t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyanto, 2004 : 215})$$

Dimana :

- t = Nilai uji t
- r = Nilai koefisien Korelasi
- n - 2 = Derajat kebebasan

d. Kaidah Keputusan

Kaidah keputusan yang digunakan adalah :

- a. Terima  $H_0$  Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. Terima  $H_0$  jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$  dan tolak jika  $H_0$   $-t_{\frac{1}{2}\alpha} > t_{hitung}$   
atau  $t_{hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$

e. Penarikan kesimpulan

Menyimpulkan  $H_0$  diterima atau ditolak sesuai dengan kaidah keputusan